

EKSPRESI RASA DALAM KARYA LUKIS



Muhammad Arifin

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2016**

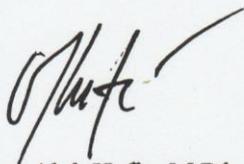
**PERSETUJUAN PEMBIMBING
EKSPRESI RASA DALAM KARYA LUKIS**

Muhammad Arifin

Jurnal ini disusun berdasarkan karya akhir Muhammad Arifin untuk persyaratan wisuda periode september 2016 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, 29 Februari 2016

Pembimbing I



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd

Pembimbing II



Yasrul Sami.B.S.Sn.M.Sn

Abstrak

Tujuan dalam pembuatan karya akhir ini adalah menciptakan karya lukisan yang mengungkapkan ekspresi rasa dengan teknik ekspresif di atas kanvas. Metode dalam proses pembuatan karya ini dilakukan melalui perwujudan ide-ide seni dengan beberapa tahap yaitu : Preparation (persiapan). Inspiration (inspirasi, pencarian ide), incubation (pencurahan ide), elaboration (pelukisan). Karya-karya ini diciptakan melewati berbagai proses dan dari pengalaman dalam kehidupan penulis sendiri. Adapun hasil karya yang penulis ciptakan adalah dengan judul: “Ekspresi Rasa Dalam Karya Lukis”.

Kata kunci : Ekspresi, Seni Lukis, Ekspresif

ABSTRACT

The purpose in making this thesis is to create paintings that reveal the expression of the expressive technique on canvas. The methods in the process of making this work is done through the realization of the ideas of art with several steps: Preparation, inspiration, incubation, elaboration. These works are created through various processes and experiences in the life of the author himself as for the work that the author created was titled: “Taste In The Art of Expression”.

EKSPRESI RASA DALAM KARYA LUKIS

THE EXPRESSION OF TASTE IN PAINTINGS

Muhammad Arifin¹, Abd. Hafiz², Yasrul Sami.B³

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email:arifin88_Muhammad@yahoo.com

Abstract

The purpose in making this thesis is to create paintings that reveal the expression of the expressive technique on canvas. The methods in the process of making this work is done through the realization of the ideas of art with several steps: Preparation, inspiration, incubation, elaboration. These works are created through various processes and experiences in the life of the author himself as for the work that the author created was titled: "Taste In The Art of Expression".

Keywords: Expression, Paintings, Expressive

A. Pendahuluan

Inspirasi dalam penciptaan karya seni bersumber dari banyak hal, seperti realitas sosial, pengalaman pribadi, dan imajinasi. Karya seni merupakan bahasa perantara bagi seniman dalam mengekspresikan diri dan perasaannya. Karya seni sering dikatakan cerminan jiwa dari senimannya. Sehubungan dengan itu, saya terinspirasi mengekspresikan rasa yang ada dalam diri dan memvisualkannya ke dalam bentuk karya seni lukis.

Horst dalam Koswara (1984), mengemukakan perasaan sebagai berikut :

Perasaan ialah gejala yang lebih dekat pada diri manusia dari pada pengamatan dan pembayangan (*to feel voelen ,fhehlen*) yang dipakai satu kata merasa, meraba, dan mengira. Meraba ialah pengamatan yang dekat pada badan, mengira artinya mengetahui dengan intuisi, dan merasa ialah suatu hal yang sering

¹Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode September 2016.

²Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

berhubungan dengan keadaan jasmaniah, sifatnya enak tak enak dari hal yang dialami atau diamati, sangat berhubungan dengan diri.

Schiler dalam Koswara (tanpa tahun), mengemukakan sebagai berikut :

Hal yang dipikirkan ialah milik semua orang sedangkan perasaan ialah milik pribadi, dalam perasaan terdapat empat unsur yaitu orang yang lulus ujian menyadari bahwa dia lulus (pengamatan) memikirkan hal itu yang menciptakan pembayangan, merasa senang, puas dan enak. akhirnya terhadap gejala jasmaniah dari gerakan jantung, pernapasan dan lain-lain.

Ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa kaitan perasaan pemikiran berhubungan erat sekali, perasaan sulit dianalisa akan tetapi dalam perasaan tersebut terdapat suatu corak yang jelas. Gejala ini yang menyatakan diri sebagai suatu perasaan tanpa adanya suatu pengamatan atau bayangan, hal ini yang menyatakan bahwa perasaan terdapat berbagai rasa. Suatu Perasaan terikat pada diri (*self*), dan perkembangan selalu mulai dengan perkembangan ke-saya-an atau disebut ego. Perkembangan dari ego tidak bisa dipikirkan tanpa perkembangan dari dalam diri yang artinya bahwa kita diikat pada badan dan lekat pada satu alam dan dunia sebagai membuka tabir yang dinamakan perasaan, berupa pancaran Illahi dan manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya dapat mensyukuri nikmat tersebut.

Berekspresi merupakan kebutuhan bagi setiap insan. Dengan berekspresi manusia dapat mencurahkan apa yang dirasakan., dan apa yang menjadi pemikirannya. Ekspresi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengungkapan atau menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya) Ber

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa rasa merupakan hal-hal yang dapat disaksikan dengan indera penglihatan seperti terlihat pada gejala-gejala dan fakta serta kenyataan pada diri manusia. Beberapa ekspresi yang dicurahkan adalah ketertarikan dalam berbagai kenangan dalam hidup yang penuh dinamika dan persoalan. Kenangan itu begitu berkesan dalam ingatan. Mengekspresikan rasa yang ada pada diri yang menyangkut pengalaman di masa lampau sampai saat sekarang, seperti pahit dan manisnya hidup, senang, susah, kegagalan serta semangat untuk bangkit dari keterpurukkan. Dasar untuk mengambil judul ini dalam karya akhir antara lain bersumber dari pengalaman sendiri tentang hal yang menarik yang pernah di alami untuk dijadikan sebuah karya seni lukis. Kemampuan untuk merasakan hal-hal di berbagai kenangan yang dilalui untuk mengungkapkan perasaan, gagasan, imajinasi, yang melibatkan diri pribadi secara langsung yang diwujudkan ke dalam bentuk karya dua dimensional.

B. METODE PENCIPTAAN

Dalam proses perwujudan karya akhir ini, penulis menampilkan karya seni murni, yaitu karya seni lukis dengan judul Ekspresi Rasa Dalam Karya Lukis.

Penulis mencoba merancang beberapa langkah di dalam proses pembuatan karya seni lukis. Metode proses dalam pembuatan karya ini dilakukan melalui perwujudan ide-ide seni dengan beberapa tahap yaitu: Persiapan (preparation), pencarian ide, perwujudan konsep dan ide, relasi konsep, penyelesaian (finising).

C. PROSES PERWUJUDAN

Perwujudan ide berarti menuangkan ide yang sudah di dapat ke sebuah media berupa kanvas sehingga menjadi sebuah karya. Dalam perwujudan ide harus ada pertimbangan kemampuan dan aturan teknis yang ada seperti unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip seni rupa. Unsur visual dan prinsip seni rupa sangat mendukung terwujudnya suatu karya seni yang menarik dan memiliki nilai keindahannya. Unsur atau prinsip tersebut merupakan dasar dari berolah estetik seorang perupa atau seniman. Selain itu, teknik yang digunakan disesuaikan dengan objek yang akan divisualisasikan.

D. WUJUD KARYA

Dalam proses pembuatan karya akhir ini penulis menggunakan teknik lukis abstrak ekspresionis dengan penggarapan sepuluh buah karya.

Terwujudnya karya seni merupakan proses yang penulis lewati melalui pengamatan, perenungan yang pada akhirnya terwujud melalui bentuk-bentuk objek yang diinginkan. Dalam kesempatan ini penulis mencoba membahas karya yang bertemakan “ Ekspresi Rasa Dalam Karya Lukis “ tersebut dalam bentuk tulisan agar dapat membantu para penikmat karya dalam memaknai karya-karya yang penulis suguhkan. Adapun karya itu adalah:

a. Ekspresi Rasa #1



Gambar 1. Ekspresi Rasa #1

Karya dengan judul “Ekspresi Rasa#1” ini menceritakan tentang kenangan kehidupan masa lalu yang sarat dengan ego dan mudah terpancing emosi. Ketika berhadapan dengan permasalahan, penulis sangat mudah tersulut emosi bahkan sering berakhir dengan perkelahian.

Dalam buku diksi rupa karya Susanto (2002:113) pengertian warna adalah

Kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan benda-benda yang dikenainya: corak rupa seperti merah, biru, hijau, dan lain-lain. Peranan warna sangat dominan pada karya seni rupa, hal ini dapat dikaitkan dengan upaya menyatakan gerak, tegangan (*tension*), deskripsi alam (*naturalism*) ruang, bentuk, ekspresi makna simbolik dan justru dalam kaitan yang beraneka ragam, kita akan melihat betapa kedudukan warna dalam seni lukis (rupa). Zat warna didapatkan dari mperpaduan dari pikmen yang berupa bubuk halus, yang disatukan dengan *binder* (zat pengikat) atau *paint vehicle* (pembawa pikmen).

Karya ini merupakan cerminan ekspresi masa lalu penulis yang akan selalu di ingat sebagai pembelajaran diri agar kejadian serupa tidak terulang lagi dimasa yang akan datang.

b. Ekspresi Rasa#2



Gambar 2. Ekspresi Rasa#2.

Secara keseluruhan, Karya yang berjudul Ekspresi Rasa#2 ini menceritakan tentang kerinduan mengenang kembali masa-masa bersama sahabat satu angkatan selama menjadi mahasiswa di jurusan Seni Rupa. Teringat akan sifat dan karakter teman yang berbeda-beda namun saling melengkapi. Suka dan duka dijalani bersama Seperti sebuah formasi yang lengkap. Walaupun saat ini kami sudah jarang bertemu, namun kenangan kebersamaan itu selalu abadi dalam ingatan.

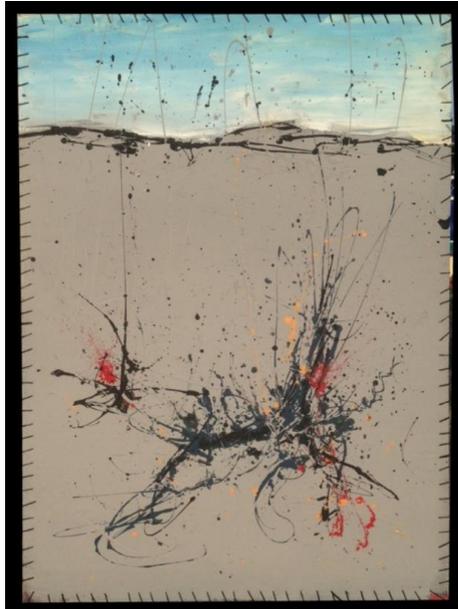
c. Ekspresi Rasa#3.



Gambar 3. Ekspresi Rasa#3

Karya yang berjudul “Ekspresi Rasa#3” ini, Secara keseluruhan karya ini menceritakan tentang perjalanan kisah asmara yang paling berkesan. Hubungan yang sangat dekat harus berakhir dikarenakan berbagai permasalahan. Perjalanan kisah asmara tersebut sangat berkesan dan akan selalu terkenang dalam ingatan.

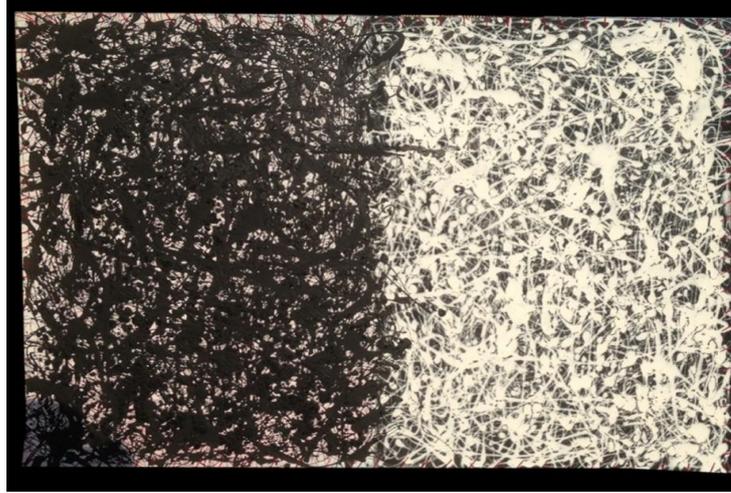
d. Ekspresi Rasa#4.



Gambar 4. Ekspresi Rasa#4.

Karya dengan judul “Ekspresi Rasa#4” ini menceritakan tentang penulis saat mengalami kondisi krisis kepribadian, Penulis merasa sendiri di keramaian dan merasa tenang di kesendirian. Secara keseluruhan karya ini memvisualkan tentang keterasingan diri.

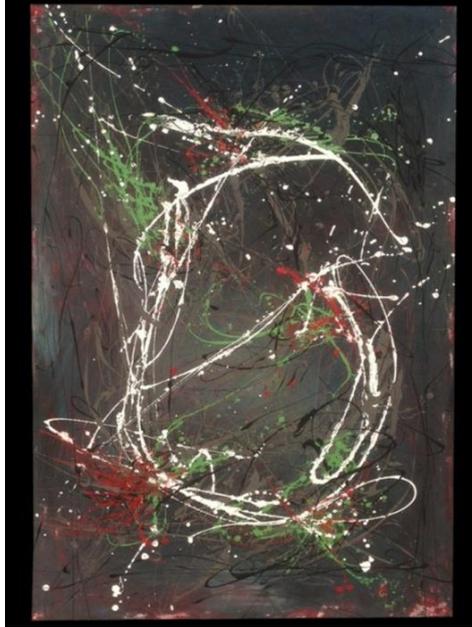
e. Ekspresi Rasa#5.



Gambar 5. Ekspresi Rasa#5.

Secara keseluruhan karya ini menyimbolkan tentang penulis yang pernah dihadapkan pada situasi diantara dua pilihan yang mana kedua pilihan tersebut sama-sama memiliki resiko. Hingga pada suatu ketika kesimpulan didapat, Hitam dan putih memang tak dapat bersatu. Namun dapat saling berdampingan dan saling menghargai.

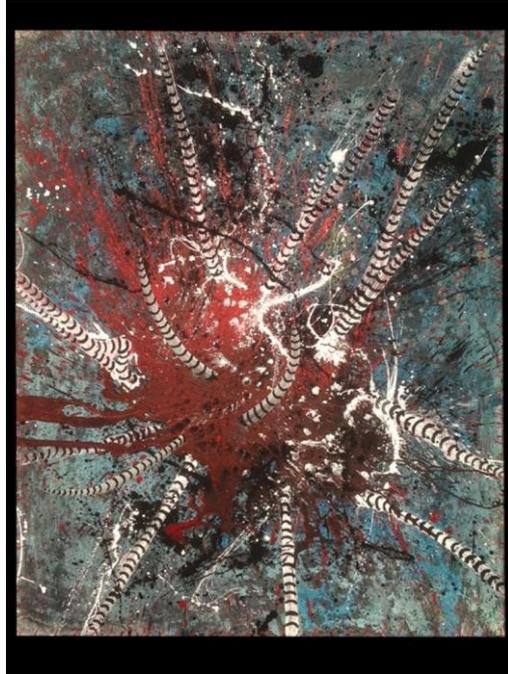
f. Ekspresi Rasa#6



Gambar 6.Ekspresi Rasa#6.

Secara keseluruhan karya ini menceritakan tentang suka duka hidup dan berproses bersama penulis dengan rekan-rekan selama menempuh pendidikan di jurusan seni rupa. Suka dan duka di lalui bersama, dalam kebersamaan tersebut terkadang ada kesalahpahaman. Kadang terselip pertengkaran, namun itu semua seakan menjadi bumbu dalam pertemanan.

g. Ekspresi Rasa#7



Gambar 7. Ekspresi Rasa#7.

Karya yang berjudul “Ekspresi Rasa#8” Ini secara visual tampak lelehan cat berwarna merah gelap mencurah yang begitu dominan. Terdapat pula garis tegas berwarna hitam dan putih pada karya ini. Secara keseluruhan karya yang berjudul Ekspresi Rasa#7 ini memvisualkan tentang gejolak amarah yang spontan.

Dalam prosesnya, Karya ini di buat ketika penulis dalam keadaan emosi. Ketika di puncak amarah, penulis melampiaskan emosi tersebut keatas sebidang kanvas. Karya ini merupakan salah satu visualisasi emosi penulis yang di kemas menjadi sebuah karya lukis.

h. Ekspresi Rasa#8.



Gambar 8. Ekspresi Rasa#8.

Karya “Ekspresi Rasa#8“, Secara visual tampak coretan kuning yang tidak beraturan diatas sebidang kanvas lanscape. Karya ini merupakan salah satu karya lama yang penulis sertakan pada pameran karya akhir ini. Karya ini secara visual tampak coretan kuning yang tidak beraturan di atas sebidang kanvas landscape berlatar biru dengan isian berwarna merah. Karya ini penulis buat pada tahun 2011. Karya ini mengekspresikan tentang kondisi jiwa penulis yang mana pada saat itu penulis sedang mengalami masalah dalam keluarga.

i. Ekspresi Rasa#9.



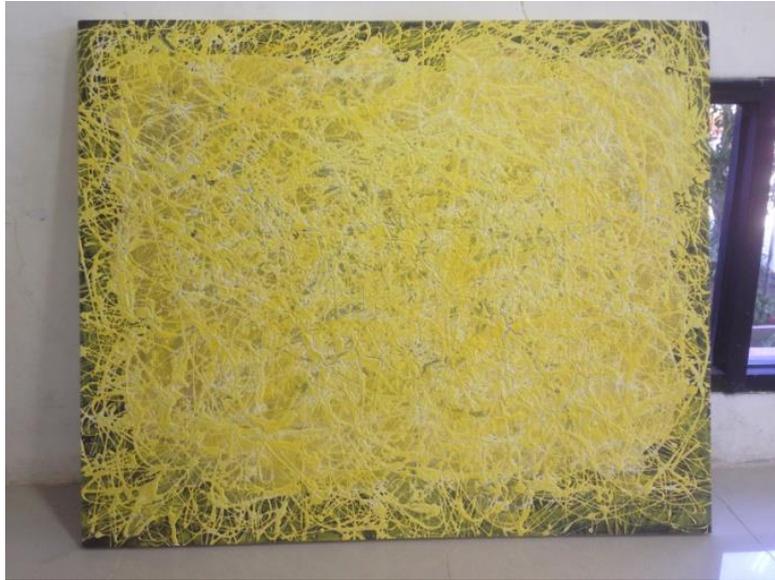
Gambar 9. Ekspresi Rasa#9.

Pada karya yang berjudul Ekspresi Rasa#9 ini secara visual terdapat berbagai macam warna antara lain warna hijau muda, kuning, biru, merah, coklat, hitam, dan putih. Karya yang berjudul “Ekspresi Rasa#9” Menceritakan tentang ekspresi kerinduan penulis akan suasana di Rumah. Berbagai rasa berpadu menjadi satu pada karya ini.

Setiap ungkapan ekspresi seseorang melalui karya seni akan mencerminkan jati diri, karena ia telah mengungkapkan pengalaman yang tersimpan dalam diri melalui karya tersebut.

Karya yang berjudul Ekspresi Rasa#9 pada dasarnya menceritakan tentang ekspresi kerinduan akan suasana di rumah. Berbagai rasa berpadu menjadi satu pada karya ini. Karya ini dibuat untuk mengenang rasa kerinduan diri akan keluarga.

j. Ekspresi Rasa#10.



Gambar 9. Ekspresi Rasa#10.

Karya dengan judul “Ekspresi Rasa#10 ”Secara visual tampak lelehan cat berwarna kuning dan warna putih. Warna kuning dan putih berbaur di atas sebidang kanvas. Secara keseluruhan karya ini menceritakan tentang semangat baru penulis untuk lepas dari keterpurukan, melupakan semua kenangan kelam, melihat kedepan dengan semangat baru. Amiin.

E. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Seorang seniman selalu merasakan kegelisahan dalam dirinya yang merupakan akumulasi respon dari keadaan di sekitarnya. Kegelisahan inilah yang menjadi cikal bakal hadirnya sebuah karya. Bagi seorang seniman lukis, kanvas merupakan media dalam mencurahkan kegelisahan-kegelisahan yang ia rasakan dan dengan sapuan kuas seorang seniman mewarnai kanvas yang kosong dengan ekspresi jiwanya. Dalam kehidupan penulis sehari-hari, banyak masalah-masalah yang penulis hadapi sehingga menjadi kumpulan kegelisahan yang kemudian mengangkatnya ke dalam karya lukis abstrak ekspresionis.

b. Saran

Sebagai kreator tentunya harus banyak berbuat untuk menciptakan dan menggali hal-hal baru dalam perkembangan seni rupa. Penulis memberikan saran serta masukan semoga bermanfaat bagi mahasiswa serta penamat seni, agar bersama-sama memacu kreativitas dalam berkesenian dengan selalu meningkatkan serta memperdalam ilmu pengetahuan tentang seni untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani sesuai dengan perjalanan waktu dan perkembangan zaman. Pada bagian penutup tugas akhir ini penulis sadari bahwasanya karya-karya yang diciptakan jauh dari kesempurnaan, butuh beberapa proses pencarian. Di samping itu sangat diharapkan pada semua pihak yang ikut menikmati untuk menerima dan mengapresiasi. Dengan tangan terbuka untuk

dapat menerima kritikan, saran demi terciptanya sebuah kematangan dan menambah kualitas karya dimasa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

Koswara,E.1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung:PT. Eresco.

SP, Soedarso. 2000. *Seni Art Dan Problemanya*.Yogyakarta: Data Wacana U
Couton.

Susanto, Mikke. (ed). 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah-istilah Seni Rupa*.
Yogyakarta: Penerbit Karnisius

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir penulis dengan
Pembimbing I. Drs. Abd. Hafiz, M.Pd, dan Pembimbing II. Yasrul
Sami.B.S.Sn.M.Sn.